

Masyarakat Telematika Indonesia - MASTEL

# **Optimalisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Dari Penggunaan Spektrum Frekuensi 3G**

Oleh:

**Giri Suseno Hadihardjono**

Ketua Umum MASTEL

# Agenda

- Permasalahan
- Sasaran Kebijakan
- Landasan Pemikiran
- Lelang Spektrum
- Metoda Perkiraan Nilai Ekonomi
- Klasifikasi Operator 3G
- Tabel Optimasi PNBP Spektrum Frekuensi 3G
- Kesimpulan dan Saran

# PERMASALAHAN

- Inkonsistensi pemberian izin 3G;
  - Prosedur
  - Peruntukan
- Pro - kontra pengalihan saham CAC dan NTS;
- Pemerintah bermaksud menata - ulang perizinan 3G;

# PERMASALAHAN

- Perlunya mengkaji kembali:
  - efisiensi alokasi spektrum,
  - prosedur penetapan perizinan,
  - besaran Biaya Hak Penggunaan Frekuensi (BHP), dan
  - metoda pembayaran BHP.

# SASARAN KEBIJAKAN

- menciptakan prosedur perizinan layanan telekomunikasi khususnya 3G agar lebih adil, transparan dan bermartabat;
- menata ulang pemanfaatan spektrum frekuensi IMT-2000;
- meningkatkan pendapatan negara bukan pajak dari pemanfaatan spektrum frekuensi IMT-2000;

# SASARAN KEBIJAKAN

- memfasilitasi peningkatan investasi di sektor telekomunikasi;
- meningkatkan teledensitas telepon selular khususnya layanan 3G; dan
- mengawasi penggunaan spektrum frekuensi IM-2000 dari penggunaan non 3G.

# LANDASAN PEMIKIRAN

- UUD 1945 Pasal 33 ayat 2: negara menguasai cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak.
- UU Nomor 36 Tahun 1999 Pasal 3: tujuan telekomunikasi
  - mendukung persatuan dan kesatuan bangsa,
  - meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata,
  - mendukung kehidupan ekonomi dan kegiatan pemerintahan, serta
  - meningkatkan hubungan antar bangsa.

# LANDASAN PEMIKIRAN

- Pasal 2: Azas - azas
  - manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, kemitraan, etika, dan kepercayaan pada diri sendiri
- Konsep Ekonomi Telekomunikasi
  - skala ekonomi dan jangkauan produksi
  - *positive consumption externalities: call externality & network externality*
  - *transaction costs, sunk costs, entry barriers & ROI*
- Kepemilikan Spektrum
  - tradisional: *right to operate, right to use*; baru: *transfer of property*; terbaru: *parcel*

# LELANG SPEKTRUM

Metoda lelang tepat untuk pasar yang kompetitif, karena:

1. mempromosikan efisiensi ekonomi,
2. mengungkapkan kesediaan (*willingness*) pengguna/operator untuk membayar dengan nilai yang menguntungkan bagi dirinya dan masyarakat,
3. memaksimalkan pendapatan pemerintah yang lebih besar,

# LELANG SPEKTRUM

4. menunjukkan praktek birokrasi yang transparan,
5. memastikan tercapainya sasaran kebijakan publik, dan
6. menghindari kembalinya praktek monopoli oleh *incumbent* dengan memberi peluang kepada pemain baru.

# Perolehan Nilai Ekonomi Tidak Optimal Bila:

- tidak cukup banyak peserta lelang untuk menciptakan suasana kompetisi yang sebenarnya;
- peserta tender tidak cukup yakin berapa angka yang tepat untuk diajukan guna mencerminkan nilai spektrum yang sesuai dengan kemampuan masing - masing;
- tidak ada persyaratan awal berupa kemampuan teknis, keuangan dan manajemen yang harus dipenuhi peserta lelang, sehingga siapapun dapat mengikuti lelang;

# Perolehan Nilai Ekonomi Tidak Optimal Bila:

- jumlah lisensi yang akan dilelang tidak disesuaikan dengan spektrum frekuensi yang tersedia, dan lebar bandwidth untuk masing – masing alokasi tidak seragam;
- tidak ada kejelasan mengenai batasan penggunaan spektrum, apakah untuk layanan tunggal (misalnya untuk 3G saja) atau boleh untuk layanan lainnya atau boleh juga untuk layanan beragam (*multi services in one spectrum*);

# Perolehan Nilai Ekonomi Tidak Optimal Bila:

- tidak ada peraturan tentang jadwal pembangunan yang mewajibkan pemenang lelang harus membangun jaringan dan jangkauan layanan dalam jumlah, wilayah, dan periode tertentu;
- tidak ada jaminan dari pemerintah bahwa pemenang lelang akan memperoleh interkoneksi dengan operator telekomunikasi lainnya;
- tidak ada penjelasan tentang cakupan perizinan, apakah mencakup nasional atau regional;

# Perolehan Nilai Ekonomi Tidak Optimal Bila:

- tidak ada jaminan dari Pemerintah bahwa spektrum yang dilelang sudah bersih dari pengguna lain;
- tidak ada kejelasan apakah setelah membayar sesuai dengan penawaran lelang, operator masih atau tidak lagi dibebani kewajiban pembayaran BHP.

# METODA PERKIRAAN NILAI EKONOMI

- nilai kini BHP-selamanya (*present value of frequency usage charge – going concern*),
  - NESF-3G: US\$ 2.5 juta/MHz
- acuan internasional (*international benchmark*),
  - NESF-3G: US\$ 1.58 juta/MHz
- pertimbangan makro (*macro concern*),
  - NESF-3G: US\$ 2.7 juta/MHz
- pertimbangan belanja modal maksimum (*maximum capex-concern*).
  - NESF-3G: US\$ 2 – 4 juta/MHz
- Minimum pendapatan Pemerintah dari PNBSP spektrum 3G: US\$ 95 juta

# KLASIFIKASI PENGGUNA SPEKTRUM DAN OPERATOR 3G

- operator 3G baru,
- operator 3G berijin namun belum beroperasi penuh, dan
- operator layanan non-3G yang beroperasi menggunakan spektrum frekuensi IMT-2000.

# TABEL OPTIMASI PNBP SPEKTRUM FREKUENSI 3G

<b>Klasifikasi Operator</b>	<b>Metoda Penetapan</b>	<b>Metoda Pembayaran</b>
<b>Baru</b>	<b>Lelang</b>	<b>Up Front Fee</b>
<b>Belum Operasional</b>	<b>Harga Dasar Plus Premium</b>	<b>Up Front Fee/Grace Period</b>
<b>Non-3G</b>	<b>Harga Dasar Plus Premium Plus Kompensasi</b>	<b>Up Front Fee/Grace Period</b>

# KESIMPULAN DAN SARAN

- Penentuan nilai ekonomi spektrum diperlukan untuk memperkirakan manfaat ekonomi yang optimal bagi Pemerintah, Operator dan Masyarakat.
- Angka yang disajikan dalam presentasi ini diperoleh berdasarkan sejumlah asumsi, dengan metoda perhitungan yang lazim digunakan kalangan bisnis.
- Pemerintah perlu menggali berbagai metoda penaksiran yang layak digunakan.

# KESIMPULAN DAN SARAN

- Dalam penerbitan suatu kebijakan atau pengaturan, perlu diperhitungkan keadaan riil/nyata di lapangan yang menyangkut seluruh stakeholder. Partisipasi tiga pilar: PEMERINTAH, DUNIA USAHA dan MASYARAKAT perlu diterapkan agar kebijakan atau pengaturan itu diterima “semua” pihak.

# Terima Kasih

